

ABSTRAKS

Eri Wildan Haqiqi “Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah pada Bagian Keuangan Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya”

Pengelolaan Keuangan Daerah merupakan amanat undang-undang otonomi daerah. Pengelolaan Keuangan Daerah berlaku diberbagai instansi swasta maupun pemerintah. Pengelolaan keuangan di instansi pemerintah meliputi pemerintah pusat dan daerah, diantara pemerintah daerah yang pengelolaan keuangan daerahnya mengikuti acuan undang-undang adalah pemerintah kota Tasikmalaya dalam hal ini bagian keuangan Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya. Pengelolaan Keuangan Daerah pada bagian keuangan Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya belum optimal, hal ini dapat dilihat dari data temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) bahwa terdapat kelebihan pembayaran tunjangan profesi guru pada Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh akuntabilitas, kejujuran, transparansi, secara simultan terhadap kinerja pemerintah daerah pada bagian keuangan Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu pengelolaan keuangan daerah dan kinerja pemerintah daerah.

Peneliti menggunakan teori Abdul Halim dan M. Iqbal yaitu Pengelolaan keuangan daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah, dengan dimensi akuntabilitas, kejujuran, transparansi dan pengendalian. Kemudian teori Yunita dan Hendra yaitu Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/ kebijakan dalam mewujudkan sasaran tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *Strategik Planning* suatu organisasi, dengan dimensi *input*, proses, *output*, *outcome*, *benefit* dan *impact*.

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan hipotesis asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, penyebaran kuesioner kepada 7 responden dan wawancara. Pengujian statistik yang digunakan adalah analisis korelasi sederhana, analisis koefisien deteminasi, uji t dan uji f.

Berdasarkan hasil pengujian bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja sebesar 73%, kejujuran berpengaruh terhadap kinerja sebesar 44,2%, transparansi berpengaruh terhadap kinerja sebesar 71,1%, pengendalian berpengaruh terhadap kinerja sebesar 74,6% dan pengaruh akuntabilitas, kejujuran, transparansi, dan pengendalian terhadap kinerja sebesar 75,8 % dapat diinterpretasikan bahwa nilai tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi, Sedangkan sisanya 24,2 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci : Pengelolaan Keuangan Daerah dan Kinerja Pemerintah Daerah